

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Futsal merupakan salah satu cabang olahraga yang termasuk dalam permainan bola besar. Asbanu & Triansyah menambahkan futsal diciptakan Juan Carlos Ceriani di Kota Montevideo, Uruguay. Olahraga ini disebut *futebol de salao* (bahasa Portugis) atau *futbol sala* (bahasa Spanyol) dan memiliki arti yang sama, yakni sepak bola ruangan. Bahasa tersebut bisa disingkat menjadi futsal. Pada tahun 2002 olahraga ini dengan cepat menyebar ke Indonesia dan memenangkan tempat di hati para pecinta olahraga sepak bola hingga saat ini. Futsal juga permainan yang dimainkan di lapangan *indoor* maupun *outdoor* yang berukuran panjang 25-42 meter, lebar 15-25 meter dengan lima pemain dalam timnya dan bisa dikatakan futsal ini adalah kombinasi antara sepak bola, basket, dan bola tangan. Olahraga futsal identik dengan sebuah permainan yang sangat dan dinamis, dipandang dari ukuran lapangan yang sedikit lebih kecil dan hampir tidak ada celah/ruang untuk menciptakan kesalahan (Kusuma, Ketut Chandra Adinata, 2017). Sedangkan menurut Lhaksana, (2012), futsal adalah permainan yang sangat cepat dan dinamis. Dari segi lapangan yang relatif kecil, hampir tidak ada ruangan untuk membuat kesalahan. Oleh karena itu, diperlukan kerjasama antar pemain lewat *passing* yang akurat, bukan hanya untuk melewati lawan. Ini disebabkan dalam permainan futsal pemain selalu berangkat dengan falsafat 100% *ball possession*. Akan tetapi melalui *timing* dan *positioning* yang tepat, bola dari lawan akan direbut kembali. Mengusai bola dalam permainan futsal sangat dibutuhkan oleh setiap pemain futsal. Penguasaan bola yang baik

dari setiap pemain akan memudahkan pemain dalam mengatur tempo permainan dan menciptakan peluang mencetak gol. Penguasaan bola atau *controlling* dilakukan juga untuk memudahkan dalam melakukan *passing* ke teman ketika bermain.

Futsal menganut berbagai macam aturan dasar bermain sepak bola yang diaplikasikan menggunakan begitu sederhana dan modifikasi didalamnya. Pada permainan futsal masih ada peraturan ketat yang dibentuk FIFA supaya permainan ini sanggup berjalan menggunakan *fair play* sekaligus buat menghindari cedera yang bisa terjadi. FIFA atau biasa diklaim induk organisasi sepak bola global menjelaskan, permainan futsal pertama kali dimainkan pada kota Montovideo, Uruguay, tahun 1930. Juan Carlos Ceriani memperkenalkan pada pertandingan sepak bola lima versus lima buat suatu kompetisi bagi remaja. Pertandingan dilakukan dilapangan basket dan tidak terdapat dinding pembatas, jadi terdapat peluang buat terciptanya bola keluar lapangan dan teradi tendangan ke dalam.

Futsal adalah kata yang digunakan secara internasional untuk permainan sepak bola dalam ruangan, kata itu berasal dari kata *futbol* atau *futebol* (dari bahasa Spanyol atau Portugal yang berarti permainan sepak bola) dan salon atau sala (dari bahasa Prancis atau Spanyol yang berarti dalam ruangan). Halim (Aswadi & Amir, 2015), menjelaskan:

“Permainan futsal adalah permainan sejenis sepak bola yang dimainkan dalam lapangan yang berukuran lebih kecil”. Selain 5 pemain utama, setiap regu juga diizinkan memiliki pemain cadangan. Tidak seperti permainan sepak bola dalam ruangan lainnya, lapangan futsal dibatasi garis, bukan net atau papan. Futsal turut juga dikenali dengan berbagai nama lain. Istilah “futsal” adalah istilah internasionalnya, berasal dari kata Spanyol atau Portugis, *football* dan *sala*.

Di Indonesia olahraga futsal berkembang sangat pesat, pada tahun 2002 Indonesia mampu menyelenggarakan futsal se-Asia yang terletak di Jakarta. Pada waktu itu, pertama kali terbentuklah Timnas futsal Indonesia dan seiring berkembangnya jaman dan berkembangnya olahraga (Asbanu & Triansyah, 2018). Olahraga futsal disambut dengan baik oleh masyarakat luas seluruh Indonesia dan banyak juga kompetisi futsal atau sekolah futsal yang diselenggarakan.

Menurut Tenang (2013), futsal kini menjadi trend dan digemari berbagai kalangan meskipun tergolong olahraga baru, perkembangannya cukup pesat. Olahraga ini bisa menjadi pilihan untuk mengisi waktu luang atau santai terlebih lagi hari libur. Banyak keuntungan yang bisa di dapatkan dengan bermain futsal selain lahan yang di perlukan sebagai lapangan tidak terlalu luas, pemainnya pun bisa dimainkan kapan saja tanpa terganggu cuaca karena dilakukan didalam ruangan.

Pemain futsal harus mampu menguasai teknik dasar yang baik agar taktik dan strategi yang hendak diterapkan dapat berjalan dengan baik sehingga dapat mempertahankan kemenangan. Dalam permainan futsal situasi pemain pasti bersentuhan dengan bola, apabila pemain tidak menguasai teknik dasar yang baik, maka lawan dapat dengan mudah merebut dan menguasai permainan (Lhaksana, 2012).

Keberhasilan dalam proses latihan sangat tergantung dari kualitas latihan yang dilaksanakan, karena proses latihan merupakan perpaduan kegiatan dari berbagai faktor pendukung agar terwujudnya prestasi olahraga tinggi. Menurut Lhaksana (2012), dalam pencapaian prestasi permainan futsal faktor yang terpenting adalah setiap pemain harus menguasai keterampilan teknik dasar.

Prestasi olahraga dapat dihasilkan melalui program pembinaan dan juga pengembangan secara bertahap dan berkesinambungan, seperti peranan ilmu pengetahuan, teknologi, sumber daya manusia dan sumber daya alam yang dapat mempengaruhi pencapaian prestasi (Ariani, 2014).

Seorang pemain harus berlatih secara teratur agar dapat bermain futsal dengan baik dan harus memperhatikan empat aspek latihan yakni fisik, teknik, taktik dan mental. Agar mendapat prestasi yang maksimal maka salah satunya adalah harus menguasai teknik dasar yang sempurna. Dengan meletakkan pondasi futsal yang baik dan benar tentu akan mampu menciptakan kualitas pemain yang berprestasi tidak saja ditingkat *local* tapi nasional dan bahkan internasional.

Futsal Vamos Akademi Buleleng adalah sebuah akademi futsal yang berada dibawah naungan Vamos Mataram Futsal Klub. Vamos Akademi Buleleng juga satu-satunya akademi yang berada di Kabupaten Buleleng. Yang berdiri pada tanggal 4 Desember 2020 dengan membuka tiga kelas pelatihan yakni kategori wanita usia umum, kategori junior usia 12-17 tahun, dan kategori senior usia 17-21 tahun. Meski tergolong baru, akademi ini langsung banjir peminat. Tercatat hingga saat ini hampir mencapai 50 pemain yang telah terdaftar menjadi pemain Vamos Akademi Buleleng. Sangat tidak menutup kemungkinan bahwa siswa yang mendaftar ke Vamos Akademi Buleleng akan semakin banyak seiring melihat minat dan antusias dari anak-anak dan remaja yang menekuni olahraga ini.

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti, keterampilan dasar bermain futsal para atlet Akademi Vamos Buleleng masih kurang, hal itu terlihat saat berlatih, para atlet futsal lebih semangat untuk bermain futsal daripada berlatih mengasah keterampilan dasarnya dalam bermain futsal, sehingga atlet saat bermain

futsal juga masih sering bersifat individu. Peneliti dalam melaksanakan praktik kerja lapangan menemukan permasalahan yakni Vamos Akademi Buleleng dan adanya uji coba yang dilakukan, terlihat kualitas dasar bermain futsal seperti *passing* tidak akurat, *passing* bola yang kurang tepat, *control* bola masih sering lepas, *shooting* sering melenceng, dan melakukan *dribbling* pandangan fokus ke bawah, padahal permainan futsal itu permainan yang dilakukan secara beregu. Tidak hanya itu Vamos Akademi Buleleng juga belum memiliki data *up-to-date* terkait kualitas teknik dasar bermain futsal untuk mengevaluasi program latihan yang dilakukan selama ini dan menjadi bahandalam menyusun program latihan selanjutnya.

Berdasarkan uraian diatas, penelitian ini berfokus pada tingkat penguasaan keterampilan dasar bermain futsal yang dilakukan sebagai pola latihan atau pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan teknik dasar bermain futsal khususnya pada Akademi Vamos Buleleng, sehingga perlu dilakukan penelitian dengan variabel kedua pendekatan tersebut. Semakin berkembangnya ilmu dan pengetahuan di bidang olahraga, sehingga menuntut adanya pola latihan yang baru untuk meningkatkan hasil latihan.

1.2 Identifikasi Masalah

Terkait latar belakang masalah yang diuraikan di atas, maka masalah dalam penelitian ini dapat diidentifikasi bahwa Vamos Akademi Buleleng belum memiliki data terkait penguasaan keterampilan dasar bermain futsal khususnya pada atletnya. Tingkat penguasaan keterampilan dasar bermain futsal diperlukan dengan tujuan agar pelatih maupun atlet dapat mengetahui tingkat keterampilan

yang dimiliki, tes ini bisa menjadi acuan seberapa tinggi tingkat penguasaan keterampilan dasar yang dimiliki para atlet selama latihan.

1.3 Pembatasan Masalah

Merunut dari identifikasi masalah yang telah diuraikan, peneliti memfokuskan pada permasalahan yang mendasar di Akademi Vamos Buleleng. Permasalahan yang mendasar yakni kurangnya penguasaan keterampilan dasar dalam bermain futsal pada atlet Akademi Vamos Buleleng, yang mencakup *passing*, *control*, *dribbling* dan *shooting*. *Heading* dan *chipping* tidak diukur dikarenakan teknik tersebut adalah teknik dasar lanjutan.

1.4 Rumusan Masalah

Merunut dari uraian identifikasi masalah dan pembatasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yakni, “Seberapa besar tingkat penguasaan keterampilan dasar bermain futsal pada atlet futsal Akademi Vamos Buleleng ?”

1.5 Tujuan Penelitian

Terkait rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengukur dan mengetahui tingkat penguasaan keterampilan dasar bermain futsal pada atlet Akademi Futsal Vamos Buleleng yang mencakup *passing*, *control*, *dribbling* dan *shooting*.

1.6 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, penelitian ini dapat bermanfaat bagi pemain futsal di Vamos Akademi Buleleng baik secara teoritis maupun praktis.

1 Secara Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan suatu informasi dalam bidang ilmu pengetahuan terutama bidang kepelatihan pada cabang olahraga futsal yang di kaitkan dengan penguasaan keterampilan dasar dan kondisi fisik pada pemain futsal Vamos Akademi Buleleng. Serta sebagai penyempurnaan dalam mendukung teori-teori yang ada.

2 Secara Praktis

- a) Bagi pemain, agar mengetahui keterampilan dasar yang dimilikinya serta motivasi pemain untuk meningkatkan keterampilan dasar, karena untuk meraih prestasi olahraga dibutuhkan penguasaan keterampilan dasar yang baik selain komponen taktik, teknik, dan mental.
- b) Bagi tempat penelitian atau klub Vamos Akademi Buleleng, dapat digunakan sebagai dokumentasi atau pendataan atlet secara lengkap serta sebagai bahan pertimbangan dalam mempersiapkan tim saat akan menghadapi kompetisi.
- c) Bagi pelatih, dapat digunakan sebagai data untuk melakukan evaluasi terhadap program yang telah dilaksanakan, serta untuk merancang program yang akan dilaksanakan.
- d) Bagi peneliti, menambah pengetahuan tentang tingkat penguasaan keterampilan dasar bermain futsal.